



Executive Summary

**DATA PERIKANAN TANGKAP
KABUPATEN TEGAL
TAHUN 2022**



DINAS PERIKANAN KAB.TEGAL

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN TEGAL.....	7
BAB III KERAGAAN PERIKANAN TANGKAP KABUPATEN TEGAL.....	8
BAB IV PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP.....	10
BAB V KOMODITAS PERIKANAN TANGKAP.....	12
BAB VI TRIP PENANGKAPAN.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap	10
Tabel 2. Komoditas Perikanan Tangkap	12
Tabel 3. Trip Penangkapan Ikan	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Bulanan Tahun 2022	10
Gambar 2. Nilai Produksi Perikanan Tangkap Bulanan Tahun 2022.....	11
Gambar 3. Komoditas Perikanan Tangkap di TPI Larangan Tahun 2022	12
Gambar 4. Komoditas Perikanan Tangkap di TPI Suradadi Tahun 2022	13
Gambar 5. Trip Penangkapan Bulanan di TPI Larangan Tahun 2022.....	14
Gambar 6. Trip Penangkapan Bulanan di TPI Suradadi Tahun 2022.....	15

BAB I PENDAHULUAN

Wilayah perairan Indonesia yang dua pertiga wilayahnya merupakan potensi sumberdaya hayati perikanan yang sangat besar, belum seluruhnya dapat dikelola dengan baik dan maksimal. Kebutuhan masyarakat akan protein hewani yang berasal dari ikan sangatlah mendesak, maka sudah seharusnya pemanfaatan sumberdaya hayati perairan yang akan menunjang perluasan kesempatan kerja dioptimalkan karena selain dapat meningkatkan pendapatan nelayan serta bermanfaat bagi perbaikan gizi masyarakat secara umum. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk serta kondisi geografis yang memerlukan peningkatan produksi komoditi perikanan, maka diperlukan penanganan yang optimal oleh Pemerintah.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi yang besar di bidang perikanan. Produksi perikanan laut melalui kegiatan penangkapan hasil laut masih mendominasi produksi perikanan di Kabupaten Tegal. Salah satu komoditi yang potensial untuk diusahakan adalah perikanan, karena ikan merupakan komoditi yang dapat dipanen sepanjang tahun atau tidak terlalu tergantung pada musim. Ikan merupakan komoditi yang sangat dibutuhkan oleh manusia baik yang dikonsumsi langsung maupun yang melalui proses lebih lanjut. Banyak penelitian yang menunjukkan besarnya manfaat mengkonsumsi ikan, baik dari segi kesehatan maupun dari harganya yang relatif lebih murah dari pada sumber protein lain seperti daging.

Perikanan merupakan subsektor pertanian yang mempunyai peranan sangat penting. Guna mengetahui potensi dan peranan subsektor ini diperlukan data yang lengkap dan akurat, namun sampai saat ini data statistik perikanan yang tersedia masih sangat terbatas, baik jenis maupun ruang lingkupnya. Dinas Perikanan Kabupaten Tegal melalui pendekatan terhadap Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Data yang dikumpulkan terbatas pada produksi perikanan laut yang dijual di TPI. Dengan demikian data yang disajikan belum mencakup seluruh produksi perikanan laut karena belum termasuk produksi yang dijual diluar TPI.

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN TEGAL

Kabupaten Tegal dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah – Daerah Kabupaten Lingkup Propinsi Djawa Tengah. Pada Tahun 1986 terjadi pemecahan dan perubahan batas antara wilayah Kabupaten Tegal dan Kota Tegal berdasar pada Peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas wilayah Kotamadya Tingkat II Tegal dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal. Luas wilayah Kabupaten Tegal adalah 87.878 Ha. secara administratif wilayah Kabupaten Tegal terbagi menjadi 18 kecamatan yang terdiri dari 281 desa dan 6 kelurahan. Kabupaten Tegal berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Kota Tegal dan Laut Jawa
- Sebelah timur : Kabupaten Pemasang
- Sebelah selatan : Kabupaten Brebes dan Kab. Banyumas
- Sebelah barat : Kabupaten Brebes

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah dengan ibukota Slawi dan terletak di : 108° 57'6" s/d 109° 21'30" BT dan antara 6° 50'41" s/d 7° 15'30" LS. Kawasan perikanan adalah kawasan yang diperuntukkan bagi usaha pengembangan perikanan. Berdasarkan tempat pembudidayaan, dibedakan: perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Pengembangan kegiatan perikanan tangkap dilakukan di daerah tangkapan antara 0-4 mil dari sepanjang pantai Kecamatan Kramat, Kecamatan Suradadi, Kecamatan Warureja Kondisi pantai utara Jawa Tengah yang landai dan perairan relative tenang menjadikan pantai utara Jawa Tengah sebagai daerah yang memiliki cukup banyak sentra nelayan dan penangkapan ikan. Derah pantai di Kabupaten Tegal, terdiri dari tiga kecamatan yaitu Kecamatan Kramat, Suradadi, dan Warureja dengan skala penangkapan ikan mikro dan kecil.

BAB III KERAGAAN PERIKANAN TANGKAP KABUPATEN TEGAL

Sektor kelautan, dan perikanan menjadi salah satu sektor yang sangat penting keberadaannya di Kabupaten Tegal. Potensi sumber daya kelautan dan perikanan cukup memadai untuk dikembangkan sebagai modal dasar peningkatan ketersediaan bahan pangan protein hewani. Adapun wilayah kerja Dinas Perikanan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

- a. Wilayah perikanan laut di Kabupaten Tegal meliputi wilayah pantai utara yang mencakup 3 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warureja dengan panjang pantai \pm 22,75 km (RSWP3K). Berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2014, wilayah laut merupakan kewenangan Provinsi Jawa Tengah dan Pusat, sehingga kewenangan Dinas Perikanan Kabupaten Tegal hanya sampai daerah pesisir dari 3 wilayah kecamatan tersebut.
- b. Wilayah perairan umum di Kabupaten Tegal meliputi Waduk Cacaban dan sungai – sungai. Selain itu di Bumijawa terdapat Tuk Mudal, Tuk Putri, Tuk Gong dan Tuk Kubang Apu, dan lain sebagainya.
- c. Sarana dan prasarana Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dimiliki Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal terdiri dari TPI Suradadi dan TPI Larangan sebagai tempat kegiatan produksi, pelelangan ikan, pengawetan dan pengolahan ikan, perbengkelan dan pemeliharaan kapal/ perahu serta pembinaan pengembangan masyarakat.

Penangkapan Ikan adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apapun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah dan/atau mengawetkannya. Perikanan tangkap Kabupaten Tegal didominasi oleh potensi sumberdaya ikan hasil tangkapan dari laut yang didaratkan di TPI Larangan – Kecamatan Kramat dan TPI Suradadi – Kecamatan Suradadi.

Armada penangkapan nelayan di Kabupaten Tegal adalah perahu motor tempel yang terdiri dari jukung, kapal berukuran 3 – 5 GT, dan 5 – 10 GT. Jarak tempuh penangkapan ikan <12 mil dengan *fishing ground* (daerah penangkapan ikan) di Laut Jawa yang termasuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia 712 (WPP-NRI 712). Sebagian besar armada penangkapan perikanan laut di Kabupaten Tegal beroperasi di jalur IA (jarak penangkapan 0-2 mil) dan IB (jarak penangkapan 2-4 mil). Saat ini, armada penangkapan di Kabupaten Tegal masih tergolong konvensional yang sudah dilengkapi pelampung dan coolbox (tempat penyimpanan ikan), namun belum dilengkapi alat navigasi modern.

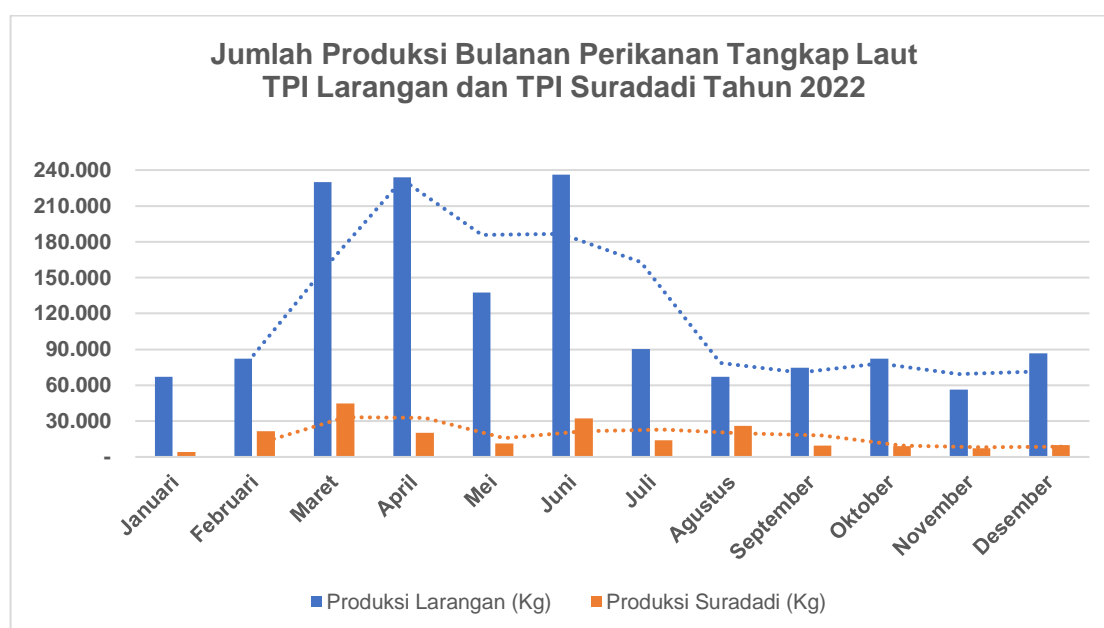
Jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan Kabupaten Tegal antara lain payang/gemplo, puring/pure seine waring, bundes dan arad, bubu dan lainnya. Alat tangkap puring/pure seine banyak digunakan oleh nelayan larangan untuk menangkap ikan teri jawa dan teri nasi. Alat tangkap bundes dan arad merupakan alat tangkap yang ditunjukkan untuk menangkap udang. Hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap ini, didominasi oleh udang rebon yang banyak didaratkan di TPI Suradadi dan tangkapan sampingan lainnya berupa cumi-cumi, sotong, dan kerang-kerangan. Alat tangkap ini beroperasi di wilayah kondisi berlumpur dengan menggunakan kapal yang berukuran relatif kecil (5 GT) dan wilayah penangkapan banyak ditemukan di Kecamatan Suradadi. Udang rebon merupakan bahan baku pembuatan terasi yang bersentral di Kecamatan Suradadi.

BAB IV PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP

Produksi Jenis Ikan Tangkapan adalah Jumlah Produksi ikan hasil tangkapan nelayan yang dijual/dilelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sedangkan Nilai Produksi adalah nilai ikan hasil tangkapan nelayan yang dijual/dilelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Berikut Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Laut (Pelabuhan) pada Tahun 2022 :

Tabel 1. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap

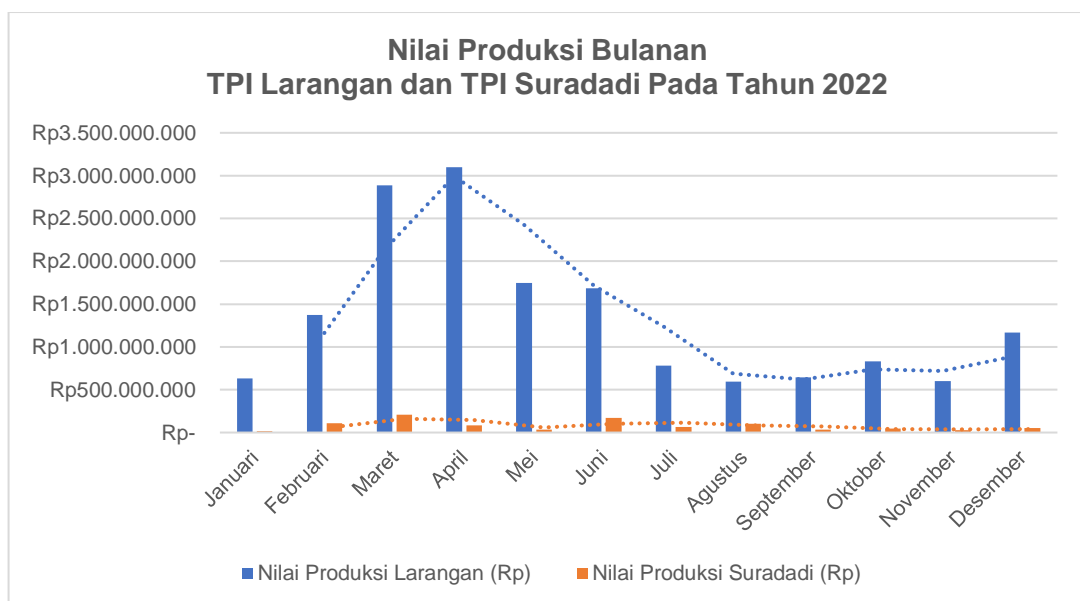
No	BULAN	TPI.LARANGAN		TPI.SURADADI		JUMLAH	
		Volume(kg)	Nilai(Rp)	Volume(Kg)	Nilai(Rp)	Volume(Kg)	Nilai(Rp)
1	Januari	66.873	631.528.000	4.305	15.800.000	71.178	647.328.000
2	Pebruari	82.304	1.374.726.000	21.655	111.413.000	103.959	1.486.139.000
3	Maret	230.132	2.887.558.000	44.821	210.173.500	274.953	3.097.731.500
4	April	233.877	3.098.536.000	20.189	84.623.500	254.066	3.183.159.500
5	Mei	137.355	1.749.962.000	11.426	36.382.000	148.781	1.786.344.000
6	Juni	235.941	1.684.088.000	32.026	168.380.000	267.967	1.852.468.000
7	Juli	90.108	782.702.000	13.785	64.291.000	103.893	846.993.000
8	Agustus	66.959	596.460.000	25.975	101.888.000	92.934	698.348.000
9	September	74.595	641.556.000	9.680	35.860.000	84.275	677.416.000
10	Oktober	82.026	830.094.000	9.107	45.765.000	91.133	875.859.000
11	Nopember	56.547	603.496.000	7.061	28.363.000	63.608	631.859.000
12	Desember	86.607	1.166.330.000	10.028	50.400.000	96.635	1.216.730.000
JUMLAH		1.443.324	16.047.036.000	210.058	953.339.000	1.653.382	17.000.375.000



Gambar 1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Bulanan Tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah produksi perikanan tangkap berdasarkan bulan di TPI Larangan dan TPI Suradadi bersifat *fluktuatif*. Menurut jumlah produksi yang tercatat, jumlah produksi perikanan tangkap laut di TPI Larangan lebih

besar daripada TPI Suradadi. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan armada kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang digunakan sehingga menyebabkan jumlah produksi perikanan tangkap di TPI Larangan lebih besar. Jumlah produksi perikanan tangkap laut terbesar di TPI Larangan terjadi pada bulan Juni sebesar 235.941 kg, sedangkan untuk jumlah produksi perikanan tangkap terendahnya terjadi pada bulan November sebesar 56.547 kg. Selanjutnya, jumlah produksi perikanan tangkap laut terbesar di TPI Suradadi terjadi pada bulan Maret 44.821 kg dan terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 4.305. Jumlah produksi perikanan tangkap laut yang *fluktuatif* tersebut dikarenakan oleh faktor alam yang terjadi selama musim penangkapan ikan karena kegiatan penangkapan ikan sangat memperhatikan kondisi alam yang sedang terjadi.



Gambar 2. Nilai Produksi Perikanan Tangkap Bulanan Tahun 2022

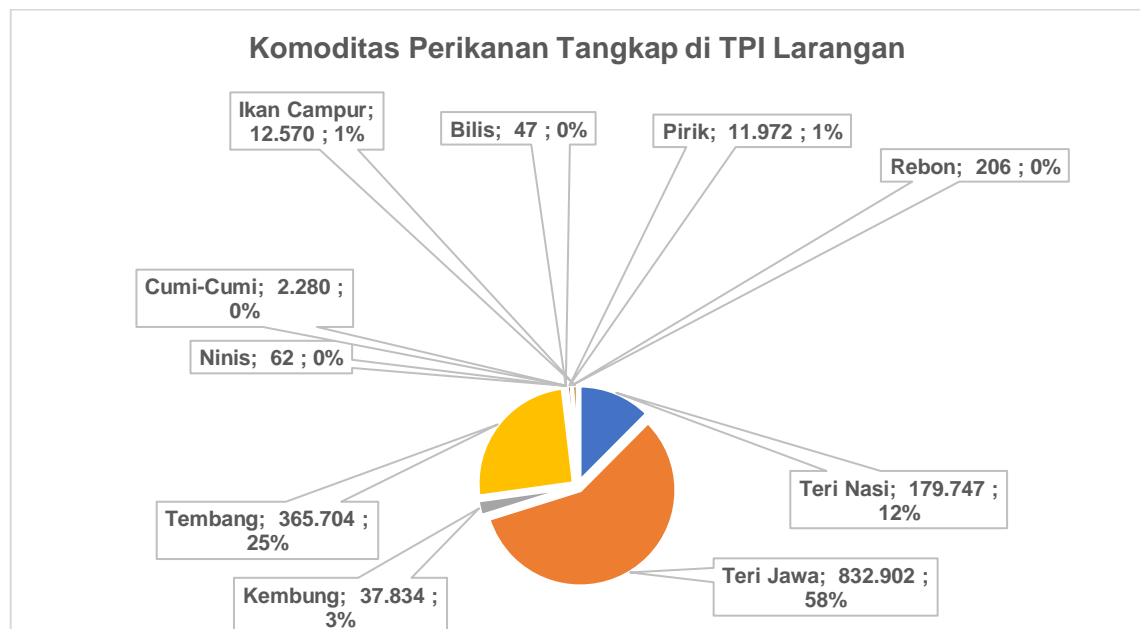
Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa nilai produksi perikanan tangkap laut di TPI Larangan dan TPI Suradadi mengalami fluktuasi. Nilai produksi perikanan tangkap laut di TPI Larangan lebih besar dibandingkan TPI Suradadi dikarenakan jumlah produksi dan komposisi hasil tangkapan ikan yang berbeda. Nilai produksi perikanan tangkap laut terbesar di TPI Larangan terjadi pada bulan April dengan nilai produksi sebesar Rp 3.098.536.000,- sedangkan nilai produksi terendahnya terjadi pada bulan Agustus sebesar Rp 596.460.000,-. Selanjutnya, nilai produksi perikanan tangkap laut terbesar di TPI Suradadi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar Rp 210.173.500,- dan terendah terjadi pada bulan Januari sebesar Rp 15.800.000,-. Nilai produksi perikanan tangkap laut tersebut dipengaruhi oleh jumlah produksi yang ada pada bulan tersebut dan komposisi jenis hasil tangkapan yang dihasilkan serta harga jual ikan pada bulan tersebut.

BAB V KOMODITAS PERIKANAN TANGKAP

Komoditas unggulan merupakan suatu jenis komoditas yang paling diminati dan memiliki nilai jual yang tinggi serta diharapkan mampu memberikan pemasukan yang besar dibandingkan dengan komoditas yang lain. Komoditas unggulan selain memiliki potensi yang cukup besar, juga harus memiliki keunggulan komparatif dalam konteks permintaan, penawaran dan daya saing. Berikut beberapa komoditas Perikanan Tangkap Laut (Pelabuhan) Kabupaten Tegal Tahun 2023

Tabel 2. Komoditas Perikanan Tangkap

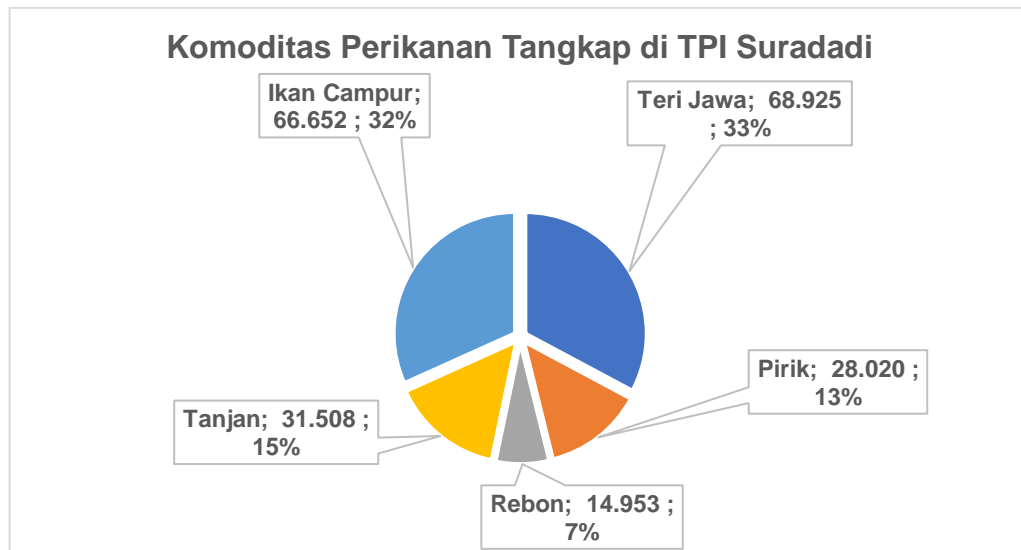
No.	Jenis Ikan	TPI Larangan	TPI Suradadi	Total
		Vol (Kg)	Vol (Kg)	
1	Teri Nasi	179.747		179.747
2	Teri Jawa	832.902	68.925	901.827
3	Kembung	37.834		37.834
4	Tembang	365.704		365.704
5	Ninis	62		62
6	Bilis	47		47
7	Cumi-Cumi	2.280		2.280
8	Pirik	11.972	28.020	39.992
9	Rebon	206	14.953	15.159
10	Tanjan		31.508	31.508
11	Ikan Campur	12.570	66.652	79.222
	Jumlah	1.443.324	210.058	1.653.382



Gambar 3. Komoditas Perikanan Tangkap di TPI Larangan Tahun 2022

Berdasarkan produksi perikanan tangkap laut di TPI Larangan pada tahun 2022 diketahui bahwa komposisi hasil produksi lebih beragam daripada TPI Suradadi. Hal ini dikarenakan tingkat produktivitas sarana penangkapan yang digunakan nelayan di TPI Larangan lebih baik dari nelayan di TPI Suradadi. Komoditas unggulan di TPI Larangan

adalah Teri Jawa dengan komposisi hasil produksi sebesar 58% dari keseluruhan komoditas hasil produksi di TPI Larangan. Sedangkan hasil produksi yang memiliki komposisi hasil produksi yang rendah pada tahun 2022 meliputi ikan ninis, ikan bilis, rebon dan Cumi-Cumi.



Gambar 4. Komoditas Perikanan Tangkap di TPI Suradadi Tahun 2022

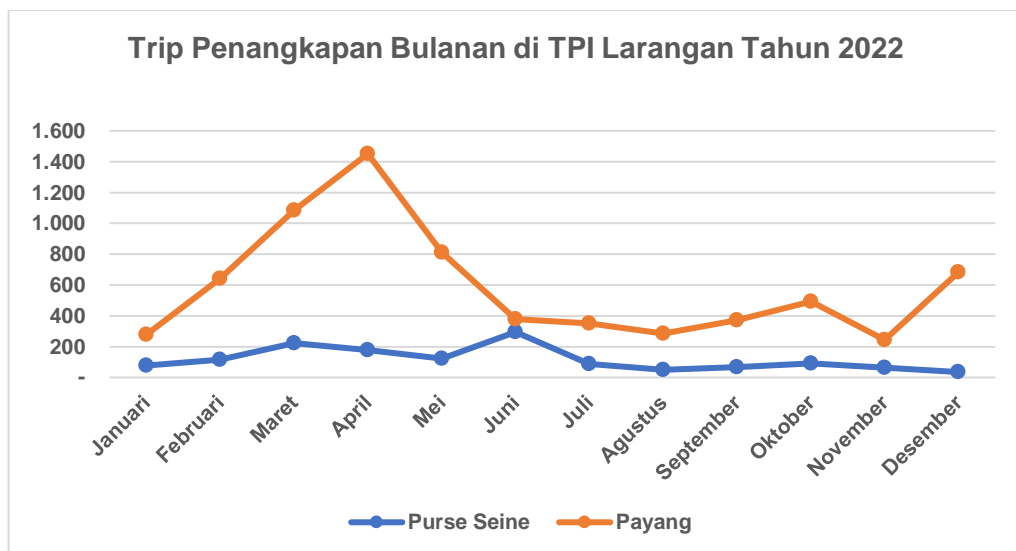
Berdasarkan komposisi hasil produksi perikanan tangkap laut di TPI Suradadi pada tahun 2022 diketahui bahwa komoditas unggulan di TPI Suradadi adalah teri jawa dengan komposisi hasil produksi sebesar 33% dari keseluruhan komoditas hasil produksi di TPI Suradadi. Sedangkan hasil produksi yang memiliki komposisi hasil produksi yang rendah pada tahun 2022 yaitu rebon dengan jumlah produksi sebesar 14.953 kg/tahun. Perbedaan komposisi hasil produksi perikanan tangkap laut di TPI Suradadi dan TPI Larangan dikarenakan adanya perbedaan sarana penangkapan yang digunakan, dimana di TPI Suradadi didominasi oleh nelayan skala kecil/artisanal dengan kapal penangkapan yang digunakan sebesar 1GT hingga 3GT.

BAB VI TRIP PENANGKAPAN

Trip penangkapan ikan adalah kegiatan operasi penangkapan ikan sejak unit penangkapan ikan meninggalkan pangkalan menuju daerah operasi, mencari daerah penangkapan ikan. Melakukan penangkapan ikan, sampai kembali lagi ke tempat pangkalan asal atau ke tempat pendaratan lain.

Tabel 3. Trip Penangkapan Ikan

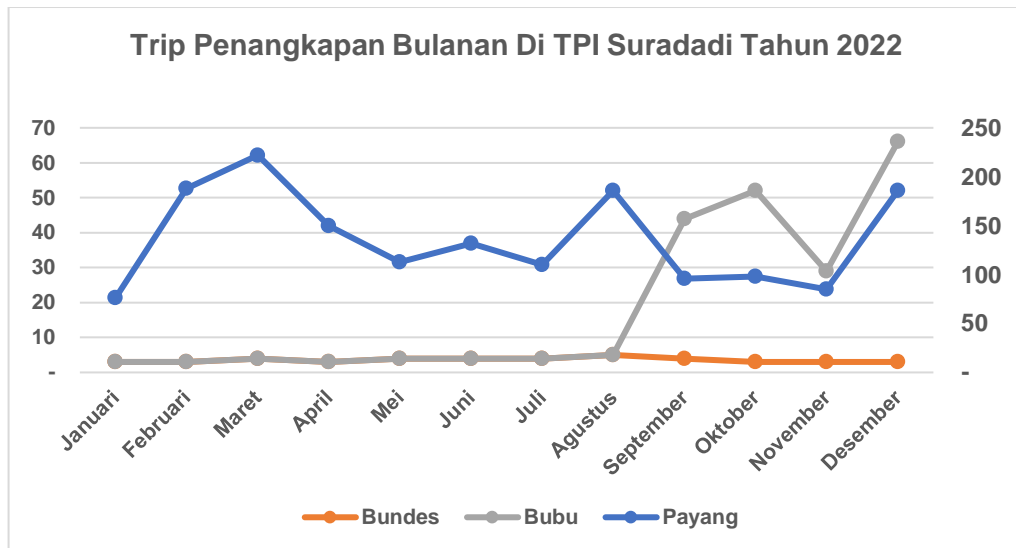
No	BULAN	TPI.LARANGAN		TPI.SURADADI			Jumlah
		Payang	Puring	Payang	Bundes	Bubu	
1	Januari	201	77	76	3	0	357
2	Pebruari	525	115	188	3	0	831
3	Maret	863	223	222	4	0	1.312
4	April	1.273	178	150	3	0	1.604
5	Mei	690	122	113	4	0	929
6	Juni	85	295	132	4	0	516
7	Juli	262	89	110	4	0	465
8	Agustus	234	51	186	5	0	476
9	September	305	66	96	4	40	511
10	Oktober	400	93	98	3	49	643
11	Nopember	180	64	85	3	26	358
12	Desember	649	35	186	3	63	936
JUMLAH		5.667	1.408	1.642	40	178	8.938



Gambar 5. Trip Penangkapan Bulanan di TPI Larangan Tahun 2022

Berdasarkan trip penangkapan bulanan di TPI Larangan pada tahun 2022 diketahui bahwa terdapat dua jenis kapal penangkapan yang digunakan oleh nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan yaitu kapal dengan alat tangkap purse seine dan payang. Trip penangkapan bulanan di TPI Larangan bersifat fluktuatif hal ini

dikarenakan kegiatan penangkapan ikan dipengaruhi oleh musim penangkapan dan kondisi perairan. Trip penangkapan kapal purse seine tertinggi terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 295 kali sedangkan terendah pada bulan Desember sebesar 35 kali. Selanjutnya, trip penangkapan menggunakan kapal beralat tangkap payang tertinggi terjadi pada bulan April yaitu sebesar 1.273 kali dan terendah pada bulan Mei sebesar 85 kali.



Gambar 6. Trip Penangkapan Bulanan di TPI Suradadi Tahun 2022

Berdasarkan trip penangkapan bulanan di TPI Suradadi pada tahun 2022 diketahui bahwa terdapat tiga jenis kapal penangkapan yang digunakan oleh nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan yaitu kapal dengan alat tangkap bundes, bubu dan payang. Trip penangkapan bulanan di TPI Suradadi bersifat fluktuatif hal ini dikarenakan kegiatan penangkapan ikan dipengaruhi oleh musim penangkapan dan kondisi perairan. Trip penangkapan kapal payang tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 222 kali sedangkan terendah pada bulan Januari sebesar 76 kali. Selanjutnya, trip penangkapan menggunakan kapal beralat tangkap bundes tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 5 kali. Kemudian trip penangkapan kapal dengan alat tangkap bubu tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 63 kali dan terendah terjadi pada bulan November sebesar 26 kali.